

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Di Indonesia, Bahasa Arab jika kita melihat gejala penggunaannya di masyarakat, bisa jadi sebagai bahasa asing bisa juga sebagai bahasa kedua. Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya Bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita saksikan disekolah-sekolah Islam umumnya mulai dari Taman Kanak-kanan (TK) sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal ini yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa Bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran.

Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, Bahasa Arab tidak asing ditelinga mereka, terutama umat Islam. Sayangnya sebagian besar mereka masih beranggapan bahwa Bahasa Arab hanyalah bahasa agama sehingga perkembangannya terbatas dilingkungan kaum muslim yang memperdalam ilmu-ilmu agama. Hanya lingkungan kecil saja yang menyadari betapa Bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang digunakan oleh para cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai bidang disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, matematika, fisika, sastra dan lain-lain.

Sikap dan pandangan masyarakat Islam Indonesia yang pasif tersebut menyebabkan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air berjalan sangat lambat dan tidak banyak mengalami perubahan yang mendasar.

Meskipun usaha-usaha pengembangannya di tanah air bukan masalah baru namun metode dan sistem yang digunakan kebanyakan masih sangat tradisional, dengan pola-pola yang digunakan dimasa lalu. Realitas ini sedikit banyak berdampak pada tingkat perkembangan pendidikan dan pengajaran bahasa arab di tanah air. Padahal jika kita melihat peningkatan kebutuhan masyarakat Islam di Indonesia terhadap bahasa Arab, mestinya program pendidikan bahasa Arab menjadi prioritas di semua lembaga pendidikan.¹

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan untuk lebih baik. Dalam sejarah hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya.²

Manusia tidak akan lepas dari kegiatan pendidikan, baik pendidikan dalam bentuk fisik maupun psikis. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk pembentukan anak manusia demi menunjang perannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu pendidikan merupakan proses budaya yang mengangkat harkat dan martabat manusia sepanjang hayat. Dengan demikian pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting diperoleh anak-anak ataupun orang dewasa. Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan agar peserta

¹ Acep hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 55-56

² Hujair A.H Sanaky, *Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal 4

didik atau siswa dapat mencapai tujuan.³ Pendidikan menjadi modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Hal ini dijelaskan dalam Al Quran surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُؤُدَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, perihalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*⁴

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia beriman hendaknya menjaga dan memelihara, memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri (potensi-potensi dan berbagai kecerdasannya) dan keluarganya agar tidak mengalami kesengsaraan hidup. Meningkatkan kualitas diri, potensi-potensi dan kecerdasan seorang dapat dilakukan melalui pendidikan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan yang bercirikan Islam pasti selalu menyertakan bahasa arab sebagai mata pelajaran wajib dalam kurikulum didalamnya. Dikarenakan mata pelajaran bahasa arab adalah mata pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum nasional.

Bahasa arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Hal ini terbukti, misalnya dalam peraturan Meteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama

³ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal.1

⁴ *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan*, (Jakarta :Penerbit Almahira At-Tahrim {66} :6), hal.590

Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran adalah :

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecapakan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.⁵

Bahasa arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa peserta didik. Dalam mempelajari Bahasa Arab tidak luput dari keempat keterampilan yang telah disebutkan di atas tadi yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Yang dimana keempatnya saling mendukung dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang juga keterampilan menulis.

Keterampilan menulis (*maharah kitabah*) adalah mengubah lambang bunyi menjadi tulis karena tulis arab berbeda dengan lambang tulis latin, lambang tulis arab dimulai dari kanan ke kiri dan semua huruf arab adalah konsonan atau huruf mati, sedangkan vokalnya harus memakai *syakl* (tanda

⁵ Acep hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal.57

vokal).⁶ Kemampuan menulis dapat dilakukan salah satunya dengan pembelajaran imla'. Imla' adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut Mahmud Ma'ruf pada buku Acep Hermawan imla' adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna atau arti.⁷

Maka dari itu keterampilan menulis bahasa arab sesuai dengan kaidah imla' yang harus mulai diperkenalkan sejak usia dini, diajarkan pada tingkat dasar dan menengah, serta dikuasai ditingkat atas. Masalah inilah yang hendaknya menjadi perhatian para guru karena kesalahan menulis tidak boleh dianggap remeh.

SD Al Gontory Tulungagung merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di kota Tulungagung. Dimana sekolah tersebut mengacu pada Al Quran dan Hadis, jadi bukan hanya materi umum saja tetapi materi keagamaan pun diterapkan di sekolah ini, sehingga untuk mengenalkan peserta didik dengan materi agama butuh beberapa cara yang dilakukan guru agar visi dan misi sekolah berjalan dengan baik.

Di SD Al Gontory belajar Al-Quran dan Hadis tak luput dari bahasa arab, yang merupakan bahasa asing bagi peserta didik. SD Al Gontory terdapat pada mata pelajaran bahasa asing yaitu : bahasa arab dan bahasa inggris. Untuk mempelajari bahasa asing peserta didik harus memiliki 4 keterampilan yang sudah dijelaskan di atas tadi, yaitu keterampilan mendengar atau menyimak,

⁶ Munir, *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Global Pustaka Utama)hal.67

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal.151

keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Yang dimana keempatnya saling mendukung dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang juga keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan tersebut sekolah ini juga mengajarkan peserta didik dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa arab yaitu dengan adanya pembelajaran imla'. Dari hasil pengamatan awal di sekolah tersebut, penulis melihat adanya pelaksanaan pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab.

Pembelajaran imla' di SD Al Gontory diajarkan mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, akan tetapi sebagian besar peserta didik masih merasa sulit bahkan muncul rasa takut menulis maupun menyalin tulisan arab. Sehingga hasil rata-rata nilai pada mata pelajaran bahasa arab belum mencapai rata-rata nilai yang baik. Hal yang membuat peneliti tertarik yaitu dimana sekolah tersebut sudah melaksanakan pembelajaran imla' pada peserta didik yang peneliti pikir umur mereka belum memumpuni untuk menerima pembelajaran imla' tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengkaji bagaimana proses pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung. Maka dari itu skripsi ini diberi judul “ **Implementasi pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung**”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung?
3. Apa manfaat pembelajaran Imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung.
2. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung.
3. Untuk mengetahui manfaat pembelajaran Imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bersifat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan bermanfaat untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu tentang pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab serta sebagai bahan referensi atau rujukan da tambahan pustaka Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2. Bersifat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi SD Al Gontory Tulungagung. Khususnya untuk sekolah, kepala sekolah, guru, siswa serta peneliti yang akan datang.

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah agar meningkatkan pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab yang telah berjalan disekolah

b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab dengan harapan yang optimal

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi agar tercapai proses peningkatan pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab dengan harapan yang optimal.

d. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan semangat untuk mengikuti pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab

e. Bagi peneliti yang akan datang

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

E. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam judul penelitian ini, yaitu : Strategi guru dalam pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah, antara lain:

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan.⁸ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁹

⁸ John M. Echols dan Hasan Sadizly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010) hal.313

⁹ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005)hal. 93

b. Pembelajaran imla'

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang didalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan.¹⁰ Sedangkan Imla' merupakan kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat menggunakan tulisan arab.¹¹ Jadi pembelajaran imla' adalah proses seorang guru mengajarkan pengetahuan tentang kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat menggunakan tulisan arab kepada anak didik dan anak didik mempelajari pengetahuan tersebut.

c. Mata pelajaran bahasa arab

Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al- Quran dan Al-Hadist, serta kitab-kitab berbahasa arab

¹⁰ Fathur Rohman, M.Pd, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Madani Media, 2015), hal 23

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal 151

yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu bahasa arab di Madrasah atau sekolah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).¹²

2. Penegasan Operasional

Implementasi pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab yakni wujud pelaksanaan seorang guru dan sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini SD Al Gontory dalam proses belajar mengajar pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian ini memuat uraian tentang :

¹² Peraturan Menteri Agama no 912 Bab III tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hal 35

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, terdiri dari kajian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (diskripsi teori), hasil dari penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III : Metode penelitian, terdiri dari : rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, terdiri dari : deskripsi data/ paparan data (temuan penelitian), temuan penelitian dan analisis data.

BAB V : Pembahasan.

BAB VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.